

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian tesis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa atau fenomena secara lebih jelas. Metode kualitatif digunakan untuk membedah dan memahami suatu gejala yang terjadi di masyarakat. (Creswell & Creswell, 2017) menjelaskan bahwa dalam metode penelitian kualitatif peneliti perlu memahami gejala yang terjadi dengan mengajukan pertanyaan kepada para narasumber atau informan untuk memperoleh Informasi yang dibutuhkan. Informasi yang diperoleh dari para narasumber merupakan bahan mentah yang berbentuk teks atau gambar. Untuk itu peneliti perlu memberi makna kepada setiap informasi tersebut melalui proses analisis dan interpretasi. Input berupa informasi awal, bahan dari literatur lain yang relevan, dan informasi dari narasumber merupakan satu kesatuan sumber data yang harus dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan teori dan konsep yang sesuai. Hasil dari analisis dan interpretasi selanjutnya dituliskan dalam bentuk laporan hasil penelitian kualitatif.

Desain penelitian menggunakan studi kasus, yang berupa fenomena ancaman bencana erupsi Gunung Merapi pada tahun 2020 yang terjadi bersamaan dengan adanya pandemi Covid-19. Kondisi ini memunculkan permasalahan yaitu bagaimana pemerintah daerah Kabupaten Magelang dalam upaya penanggulangan bencana yang belum pernah terjadi sebelumnya yaitu multi ancaman bencana berupa erupsi Gunung Merapi dan pandemi Covid-19. Dengan menggunakan teori kesiapsiagaan bencana, peneliti berusaha menganalisis permasalahan penelitian tersebut. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber primer

dan sekunder yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Pemilihan tempat dan topik penelitian dalam kesiapsiagaan bencana pemerintah Kabupaten Magelang menjadi pertimbangan untuk memutuskan lokasi penelitian. Peneliti menetapkan beberapa tempat untuk menjadi lokasi penelitian yang berada di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang, meliputi Sekretariat Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS), Palang Merah Indonesia, dan Desa Banyurojo (Jati, 2020; Saputra, 2021).

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian tesis membutuhkan waktu selama lima bulan mulai dari bulan Oktober sampai dengan Februari 2022. Peneliti menjabarkan waktu penelitian yang dibutuhkan untuk membuat tesis dalam sebuah tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penyusunan Tesis

No	Kegiatan	2021			2022	
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Sidang Proposal Tesis					
2	Perbaikan Proposal Tesis					
3	Pengumpulan Data					
4	Analisis Data					
5	Penyusunan laporan penelitian					
6	Sidang Hasil Tesis					
7	Sidang Tesis					
8	Perbaikan Tesis					
9	Penyerahan Tesis Kepada Program Studi					

Sumber: Diolah oleh peneliti (2021)

3.3. Subyek dan Obyek Penelitian

3.3.1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah suatu individu atau lembaga yang mempunyai sumber data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Subyek penelitian dalam tesis ini dapat juga diartikan sebagai informan yang diwawancarai oleh peneliti. Subyek penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu suatu metode menentukan narasumber yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Subyek penelitian dalam tesis ini adalah:

- a. Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Magelang didisposisi ke Bappeda Kabupaten Magelang
- b. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Magelang didisposisi ke Kepala Seksi Logisitik BPBD
- c. Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) Kabupaten Magelang
- d. Kepala Palang Merah Indonesia Kabupaten Magelang

- e. Kepala Desa Banyurojo Kabupaten Magelang

3.3.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah atribut yang diteliti dalam suatu penelitian. Sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2017), obyek penelitian diartikan sebagai upaya peneliti untuk memperoleh kesimpulan dari sebuah penelitian dengan menggunakan atribut, sifat manusia, obyek, ataupun kegiatan yang memiliki jenis tertentu dan telah ditetapkan. Dalam tesis ini, 4 indikator kebijakan yaitu kebijakan, rencana kontijensi, cadangan finansial, dan prosedur relevan menjadi obyek penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode wawancara dan studi pustaka.

3.4.1. Wawancara

Wawancara adalah salah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan dalam sebuah proses pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui informasi yang akan didapatnya dengan pasti (Sugiyono, 2007).

Kegiatan wawancara ditujukan kepada narasumber yang telah sebelumnya ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Wawancara bersifat terstruktur karena mengandalkan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan. Instrumen perekam berupa alat perekam suara, catatan, dan alat lainnya juga dibutuhkan untuk memperlancar jalannya wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur juga akan digunakan oleh peneliti untuk mendukung pengumpulan data melalui wawancara terstruktur. Sifat

kaku yang terdapat dalam wawancara terstruktur dapat menjadi kendala dalam pengumpulan data. Untuk itu peneliti mengharapkan interaksi yang lebih luwes kepada para informan melalui proses wawancara itu. Dengan begitu narasumber dapat lebih terbuka dalam mengutarakan ide, gagasan, dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Wawancara yang dilaksanakan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti dengan menyesuaikan topik penelitian tesis. Wawancara juga bersifat terbuka yang mana bertujuan agar narasumber mendapatkan kebebasan dalam menjawab pertanyaan. Selama proses wawancara, peneliti menggunakan alat perekam dan buku catatan sebagai alat bantu.

3.4.2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder. Informasi yang didapat dari teknik wawancara perlu mendapat dukungan dari data sekunder untuk dapat menghasilkan sebuah analisis yang komprehensif dari suatu masalah penelitian. Studi pustaka dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat analisis data fisik terbagi menjadi dua jenis yaitu dokumen yang bersifat publik dan dokumen yang bersifat rahasia (Creswell & Creswell, 2017a). Data sekunder dari dokumentasi sekunder dapat ditemukan pada buku, artikel jurnal, peraturan pemerintah, dan sumber lain yang dapat diakses secara luas. Penelitian ini juga tidak menutup kemungkinan menggunakan sumber data yang bersifat rahasia dari pemerintah.

Studi pustaka dalam penelitian ini menggunakan artikel, berita lini masa, catatan-catatan, pedoman, dan dokumen resmi terkait kesiapsiagaan bencana erupsi Gunung Merapi pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Magelang.

3.5. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian kualitatif perlu diperiksa keabsahannya karena instrumen yang disertakan adalah manusia. John W Creswell & John D Creswell (2017) menuliskan bahwa keabsahan data dalam suatu penelitian dapat diuji melalui uji kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Peneliti menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan melalui teknik triangulasi.

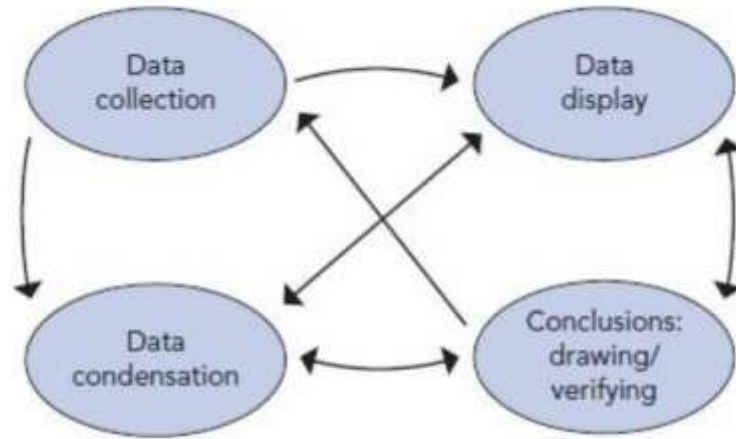
Teknik triangulasi dipilih karena data penelitian diperoleh dari berbagai macam sumber. Untuk itu uji keabsahan dilakukan melalui penyilangan data dengan sumber dan waktu yang berbeda. Dengan demikian peneliti mendapat beberapa kriteria sesuai dengan keinginan yang diharapkan. Menurut Moleong (2007) terdapat tiga jenis teknik triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber adalah uji kredibilitas dilakukan dengan mengkonfirmasi data penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber informan untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.
- b. Triangulasi teknik adalah uji kredibilitas dilakukan dengan mengkonfirmasi data yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu adalah uji kredibilitas dilakukan dengan mengkonfirmasi data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan waktu yang berbeda-beda.

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian kualitatif perlu diberikan makna oleh peneliti sehingga dapat digunakan dalam proses penelitian. Penelitian tesis ini menggunakan teknik analisis data model Interaktif yang dibuat oleh (Miles et al., 2014). Terdapat empat alur analisis

data dalam model tersebut yaitu berupa *data collection*, *data condensation*, *data display*, dan *conclusions*.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles, Huberman, dan Saldana (2014)

- a. *Data collection* adalah kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber primer maupun sekunder dengan berbagai teknik seperti wawancara dan studi pustaka serta studi dokumen.
- b. *Data condensation* adalah suatu bentuk proses analisis yang bertujuan untuk menajamkan, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.
- c. *Data display* adalah kegiatan menyajikan data yang telah dikelola melalui alur pengumpulan dan pemadatan data sebelumnya sehingga memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan dan pemutusan tindakan selanjutnya. Penyajian data memudahkan peneliti dalam memandang secara terorganisasi data yang telah dikumpulkan.
- d. *Conclusions: Drawing/Verifying* adalah alur terakhir dari proses analisis di mana data yang telah tersaji menghasilkan suatu gagasan tertentu. Kesimpulan diverifikasi sepanjang penelitian dilakukan oleh

peneliti atau seiring dengan poses penyusunan pola sampai dengan pada tahap sebab akibat.